

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, akan tetapi bahaya yang ada juga tidaklah sedikit misalnya pencemaran, bahaya tubrukan dan hal lain yang mungkin bisa terjadi. Sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan pelayaran perwira dan anak buah kapal harus benar-benar melaksanakan tugas jaga yang dibebankan kepadanya.

Angkutan Laut ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis – jenis kapal niaga yang di bangun dewasa ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal

pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain – lain.

PT Rimo Transport Expressindo didirikan pada tahun 2013, perusahaan ini bergerak pada bidang pelayanan jasa pengiriman ekspor dan impor kontainer yang hal tersebut di sesuaikan seiring dengan meningkatkan pelayanan pengangkutan dan bongkar muat kontainer untuk memenuhi konsumen dan perusahaan di daerah Semarang dan sekitarnya.

Jaringan yang luas dikombinasikan dengan keteraturan layanan kami, profesionalisme dan keahlian orang-orang kami membuat pengiriman produk menjadi proses yang mudah dan tanpa kerumitan. Dengan satu titik kontak, Anda bisa mengirimkan produk dari manapun berada, ke semua wilayah di Indonesia.

Kebanyakan sarana dan prasarana pengangkutan laut memungkinkan kegiatan usaha pengangkutan dapat berjalan dengan baik, agar tidak terjadinya permasalahan pada saat muatan dibongkar dan dimuat di pelabuhan yang akan dituju bahwa penanganan terhadap muatan memiliki prinsip yang harus dipatuhi dan untuk keamanan serta kenyamanan pengguna jasa angkutan laut terdapat dokumen-dokumen yang harus ada ketika bongkar muat. Bahkan beberapa jenis muatan perlu penanganan khusus hingga memiliki regulasi tersendiri yaitu muatan bahaya.

Karena masih banyak pihak-pihak yang belum mengerti bagaimana dasar atas bongkar muat, seberapa pentingnya dokumen-dokumen bongkar muat, serta penanganan khusus muatan berbahaya. Dengan adanya pengetahuan dan himbauan tentang hal-hal tersebut bisa membuat pihak-pihak tersebut makin

mengerti pentingnya mengetahui hal-hal yang berhubungan tentang penanganan bongkar muat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul *Prosedur Penanganan Bongkar Muat Kontainer oleh PT Rimo Transport Expressindo di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa prinsip-prinsip dari pemuatan dan pembongkaran ?
2. Bagaimana cara penanganan muatan barang berbahaya ?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk penanganan pemuatan dan pembongkaran ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Prosedur Penanganan Bongkar Muat Kontainer oleh PT Rimo *Transport Expressindo* di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prinsip-prinsip dari pemuatan dan pembongkaran.
- b. Untuk mengetahui prosedur penanganan muatan berbahaya.
- c. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dengan proses bongkar muat.

2. Kegunaan penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak Universitas Amni Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat kontainer.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Prosedur penanganan Bongkar Muat Kontainer Oleh PT Rimo *Transport Expressindo* Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

Bab 3 : Metodologi Pengamatan

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang jenis, sumber data dan metode pengumpulan data.

Bab 4 : Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang pembahasan dan rumusan masalah.

Bab 5 : Penutup

Dalam bab ini penulis menjabarkan kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Di dalamnya terdapat sumber–sumber dalam pengumpulan data mengenai prosedur bongkar muat kontainer yang diperoleh penulis.

Lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi Karya Tulis ilmiah seperti dokumen khusus, *instrumen/questioner* pengumpulan data, table, peta atau gambar.